

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek/subyek Penelitian

1. Obyek penelitian ini adalah Tabungan Arisan
2. Subyek dalam penelitian ini adalah nasabah Tabungan Arisan.

B. Jenis Data

Teknik pengumpulannya yakni dengan data primer dimana data yang diperoleh langsung dari responden penelitian melalui kuesioner lapangan. Kuesioner atau angket merupakan pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pernyataan ataupun pertanyaan dengan harapan jawaban atau repon dari responden.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambil sampel yang digunakan oleh penulis menggunakan teknik *non probability sampling*, teknik ini merupakan tidak semua populasi dapat memiliki kesempatan dalam penelitian ini untuk dijadikan sampel. Jadi setiap bertemu dengan peneliti dan itu cocok sebagai sumber data maka seseorang tersebut akan menjadi sampel penelitian.

Sugiyono (2016) mendefinisikan *purposive sampling* sebagai teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti menggunakan beberapa kriteria, diantaranya :

1. Responden pada penelitian ini adalah nasabah pada Bank Madina Syariah.

2. Nasabah yang aktif menabung selama minimal 1 tahun (12 kali menabung) di Bank Madina Syariah.
3. Nasabah yang sudah berumur 18 tahun.

Penentuan jumlah sampel ini didasarkan pada pendapat Roscoe yang menyatakan bahwa jumlah sampel lebih besar dari 30 dan kurang dari 500 pada sebagian besar penelitian dianggap sudah mewakili populasi (Roscoe dalam Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini peneliti mengambil sebanyak 100 responden untuk dijadikan sampel dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperoleh langsung dari responden penelitian melalui kuesioner lapangan. Kuesioner atau angket merupakan pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pernyataan ataupun pertanyaan dengan harapan jawaban atau repon dari responden.

Dalam pengukuran skala likert menggunakan lima tingkat preferensi jawaban yang masing-masing mempunyai skor 1-5 dengan rincian sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

E. Definisi Oprasional Variabel Penelitian

Definisi oprasional variabel merupakan penjelasan tentang bagian suatu variabel diukur. Definisi-definisi operasional yang dijelaskan adalah operasional yang diteliti atau diukur melalui gejala yang ada. Variabel penelitian juga harus dapat diukur menurut skala yang lazim. Gambar lebih jelas mengenai variabel penelitian disajikan dalam tabel berikut

Tabel 3. 1
Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Kualitas Produk (X1)	Dimana Payne (1993) dalam Rakhmat Hidayat (2009) mengungkapkan bahwa kualitas produk adalah suatu bentuk dengan kualitas yang kompleks.	1. Kinerja 2. Fitur 3. Kemampuan Pelayanan 4. Kesesuaian dengan spesifikasi 5. Citra. Sumber: Tjiptono 2011
2.	Nilai Nasabah (X2)	Monroe (2002) mendefinisikan nilai bagi nasabah merupakan <i>tradeoff</i> antara persepsi	1. Nilai produk 2. Nilai layanan 3. Nilai personel

		nasabah terhadap kualitas, manfaat produk dan pengorbanan yang dilakukan oleh nasabah	<p>4. Nilai moneter</p> <p>5. Biaya waktu</p> <p>6. Biaya energi</p> <p>7. Biaya psikis</p> <p>Sumer: Basu Swastha dan Ibnu sukotjo, 2002: 180</p>
3.	Kualitas Pelayanan (X3)	Menurut Lovelock (1988) dalam Tjiptono (2011) kualitas layanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian untuk memenuhi keinginan pelanggan	<p>1. Tangibles</p> <p>2. Reliability</p> <p>3. Empathy</p> <p>4. Responsiveness.</p> <p>5. Assurance.</p> <p>Sumber:Parasuraman dalam Ghozali (2011)</p>

4.	Kepuasan Nasabah (X4)	Menurut Kotler & Keller (2012) definisi kepuasan pelanggan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan (kinerja atau hasil) yang dirasakan dibandingkan dengan harapannya. Jadi tingkat kepuasan adalah fungsi dari perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan.	1. Overall satisfaction. 2. Confirmation of expectation 3. Comparison of ideal Sumber: Oliver 1997
----	-----------------------	---	---

5	Loyalita Nasabah (Y)	Menurut Sheth & Mittal (2004) dalam Tjiptono(2011)mendefnisikan loyalitas nasabah adalah komitmen nasabah terhadap suatu merek, toko, atau pemasok, berdasarkan sikap yang sangat positif terjamin dalam pembelian ulang yang konsisten.	1. Trust 2. Emotion commitment 3. Swiching cost 4. Word of mount 5. Cooperation Sumber: Baloglu, Seyhmus. 2002
---	-----------------------------	--	---

Variabel yang dapat memberikan definisi ataupun arti dari kegiatan. Pada variabel ini terdapat 3 variabel bebas X (independent), 1 variabel terikat Y (dependent), dan 1 variabel mediator Y1 (mediasi). Variabel bebas terdiri dari persepsi kualitas layanan (X1), kualitas produk(X2), dan nilai nasabah(X2), variabel terikat terdiri dari loyalitas nasabah (Y), dan variabel mediator dan variabel independen hanya ada kepuasan nasabah (Y1).

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2011) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS. Pengujian validitas item butir pernyataan dengan teknik *Corrected Item Tool* dengan bantuan aplikasi SPSS. Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan menggunakan *r* tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Nilai *r* yang diperoleh dilakukan dengan *r* tabel, bila nilai *r* hitung < nilai *r* tabel, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Bila *r* hitung > nilai *r* tabel, maka butir pernyataan dinyatakan valid. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 24.0. for windows.

2. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala/kejadian. Menurut Nunnaly (1967) dalam Ghozali (2011) suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 atau = 0,6. Kesalahan bahwa nilai dari kuesioner dapat mencerminkan tingkat pengaruh keputusan konsumen secara andal, penelitian yang dilakukan harus menunjukkan tingkat keandalan data yang tinggi. Koefisien *Cronbach Alpha*

adalah suatu alat analisis penilaian keandalan (*reliability test*) dari suatu skala yang dibuat. Cara ini untuk menghitung korelasi skala yang dibuat dengan seluruh variabel yang ada, dengan angka koefisien yang dapat diterima yaitu diatas 0,6 (Ghozali,201).

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data.

1. Pengujian Analisis Regresi Linier Sederhana

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan metode Kuantitatif, menurut Sugiyono (2016) metode kuantitatif sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah–kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Pengujian Analisis menggunakan Analisis Regresi Linier sederhana yang dioperasikan melalui program SPSS 22.0.

Analisis Regresi sederhana menurut Ghozali (2011) didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan 1 variabel dependen. Model regresi sederhana : $Y = a + bX$, dimana y adalah variabel tak bebas (nilai duga), x adalah variabel bebas, a adalah penduga bagi intersap (α), b adalah penduga bagi koefisien regresi (β), dan α , β adalah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistic sampel. Rumus regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y= Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X= Variabel independen

a = Konstanta (Nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

2. Analisis Jalur

Model path analisis (analisis jalur) merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2011). Path analisis digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen).

Manfaat dari path analisis adalah untuk penjelasan terhadap fenomena yang dipelajari atau permasalahan yang diteliti, prediksi dengan path analysis ini bersifat kualitatif, faktor determinan yaitu penentuan variabel bebas mana yang berpengaruh dominan terhadap variabel terikat, serta dapat menelusuri mekanisme pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3. Uji Sobel

Dalam uji sobel ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel mediasi yaitu kepuasan. Menurut Baron dan Kenny (1986) dalam Ghazali (2011) suatu variabel disebut intervening jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Uji Sobel untuk menguji kekuatan dari pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y2) melalui variabel intervening (Y1). Dengan cara perhitungan mengalikan pengaruh tidak langsung X ke Y2 melalui Y1 dengan cara mengalikan jalur X – Y1 (a) dengan jalur Y1 – Y2 (b) atau ab .

Jadi koefisien $ab = (c-c')$ dimana c adalah pengaruh X terhadap $Y2$ tanpa menghubungkan $Y1$, sedangkan c' adalah koefisien pengaruh X terhadap $Y2$ setelah menghubungkan $Y1$.

Ghozali (2011) pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (Sobel Test). Rumus uji Sobel adalah sebagai berikut:

$$Sab = \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2}$$

Dengan keterangan:

Sab : Besarnya standar eror pengaruh tidak langsung

a : Jalur variabel independen (X) dengan variabel intervening ($Y1$)

b : Jalur variabel intervening ($Y1$) dengan variabel dependen ($Y2$)

sa : Standar eror koefisien a

sb : Standar eror koefisien b

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka kita perlu menghitung nilai t dari koefisien dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{sab}$$

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel, jika nilai t hitung $>$ nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi. Asumsi uji sobel

memerlukan jumlah sampel yang besar, jika jumlah sampel kecil, maka uji sobel kurang konservatif Ghozali (2011).

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Statistik t

Uji statistik (*t test*) untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari satu variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Hipotesis diterima jika signifikan $< \alpha$ 0,05 dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.

Kriteria yang digunakan adalah:

1) $H_0 : b_1 = 0$

Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial pada masing-masing variabel independen.

2) $H_a : b_1 > 0$

Artinya, ada pengaruh yang signifikan secara parsial pada masing-masing variabel independen.

Sedangkan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Taraf signifikan ($\alpha = 0,05$)
- b. Distribusi t dengan derajat kebebasan (n)
- c. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- d. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.